

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). PTK dalam bidang pendidikan khususnya dalam kegiatan pembelajaran, berkembang sebagai suatu penelitian terapan. PTK ini sangat bermanfaat bagi tenaga pendidik untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran didalam suatu proses pembelajaran.

Menurut Suhardjono dalam Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 5) PTK merupakan penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Hasil penelitian kemudian dibuat laporan sesuai dengan kondisi pembelajaran dengan metode, strategi atau model pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi kelas dan karakteristik materi pelajaran.

Menurut Sanjaya dalam Susanti dan Dicki (2015, hlm. 162, Vol 14, Nomor 1) penelitian tindakan kelas merupakan proses pengkajian terhadap suatu masalah dalam pembelajaran didalam kelas yang dilakukan melalui kegiatan refleksi diri, guna untuk memecahkan permasalahan tersebut melalui berbagai tindakan yang terencana serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

Menurut kemendikbud dalam Iskandar dan Narsim (2015, hlm 6) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelasnya.

Menurut Kunandar dalam Ekawarna (2011, hlm. 5) PTK merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran dikelasnya.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas bahwa PTK merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru (sebagai peneliti) atas dasar persoalan nyata yang ditemui saat pembelajaran berlangsung yang muncul dikelas guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Menurut Ekawarna (2011, hlm. 10) tujuan guru melaksanakan PTK adalah dalam rangka memperbaiki cara-cara mengajar melalui penerapan metode baru atau tindakan baru yang dia temukan dan yakini karena metode baru itu telah teruji ternyata efektif meningkatkan hasil pembelajaran seperti yang diharapkan. Tujuan akhirnya melalui PTK akan menghasilkan peningkatan baik kualitas proses maupun kualitas hasil belajar siswa. Dengan senantiasa memperbaiki cara-cara mengajarnya itu, guru diharapkan dapat memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas.

Didalam lapangan untuk menyelesaikan masalah tentunya yang paling penting adalah tindakan bukan hanya teori. Semakin banyak tindakan dan solusi yang kita lakukan tentunya akan membuat masalah yang ada menjadi cepat teratasi dan tidak menimbulkan masalah baru.

Manfaat Penelitian Tindakan Kelas secara umum menurut Suwandi dalam Afandi (2014, hlm. 8, Vol 1, Nomor 1) yaitu guru dapat melakukan inovasi pembelajaran. Guru dapat meningkatkan pembelajaran melalui pemecahan berbagai masalah dan kegiatan reflektif yang terjadi di dalam pembelajaran, sebagai solusi untuk menciptakan pembelajaran yang lebih baik. Melalui PTK, guru akan terlatih dalam mengembangkan kurikulum dikelas maupun disekolah dengan kreatif, dan di sesuaikan dengan kebutuhan serta kemampuan peserta didik itu sendiri. Upaya pengembangan dan inovasi kurikulum serta kemampuan reflektif guru akan mendorong pencapaian dalam peningkatan profesional guru itu sendiri.

Menurut Subyantoro dalam Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 8) prinsip-prinsip PTK sebagai berikut:

1. Tidak mengganggu komitmen dalam belajar.
2. Tidak terlalu lama menyita waktu.
3. Metodologinya handal.
4. Merupakan masalah guru.
5. Konsisten terhadap prosedur etika.
6. Permasalahan ada dalam perspektif misi sekolah.

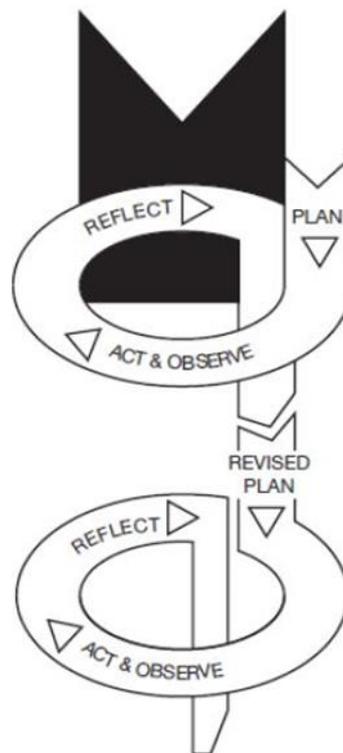
Dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam Penelitian Tindakan Kelas terdapat beberapa prinsip yang harus diikuti oleh peneliti.

## B. Desain Penelitian

Prosedur penelitian ini mengikuti tahap-tahap penelitian tindakan kelas. Rencana ini dilaksanakan secara berkesinambungan, mulai dari siklus I sampai siklus III. Rencana dalam tindakan kelas ini, dilaksanakan dalam tiga siklus, rencana tindakannya adalah:

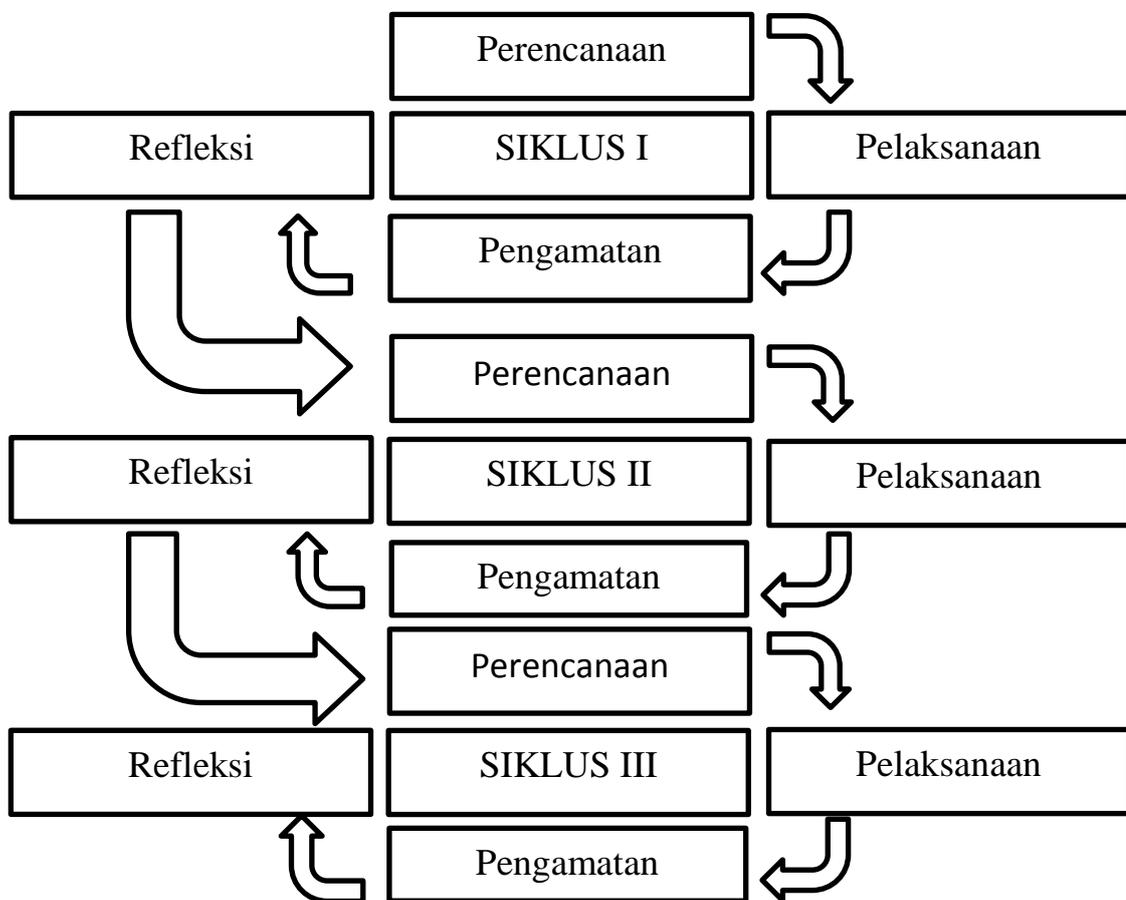
1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran atau skenario pembelajaran.
2. Mempersiapkan alat evaluasi, berupa tes.
3. Membuat instrumen penelitian untuk memantau proses pembelajaran.
4. Membuat instrumen penilaian untuk menilai hasil diskusi.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian yang digambarkan oleh Kemmis and Mc Tanggart dalam Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 18) sebagai berikut:



**Gambar 3.1**  
**Model Penelitian Tindakan Spiral dari Kemmis and Mc Tanggart**  
**Sumber: Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 18)**

Gambar diatas menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan tindakannya terdiri atas III siklus. Setiap siklus terdiri atas beberapa tahap yaitu Perencanaan (*planning*), Tindakan (*acting*), Pengamatan (*observing*), dan Refleksi (*reflecting*). Setelah siklus selesai dilaksanakan dan telah dilakukan refleksi, selanjutnya diikuti dengan perencanaan ulang untuk siklus selanjutnya. Model ini dipilih karena lebih efisien, dengan empat tahapan penelitian tindakan yang mudah dipahami. Untuk mengetahui tahapan persiklus, peneliti memodifikasi gambar tersebut sebagai berikut:



**Gambar 3.2**

**Alur Penelitian Tindakan Kelas**

**Sumber: Arikunto dalam Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 23)**

Dari gambar di atas, dapat diuraikan prosedur Penelitian Tindakan Kelas sebagai berikut:

a. Perencanaan (*planning*)

Sebelum melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), seorang guru hendaknya mempersiapkan terlebih dahulu konsepnya dengan membuat perencanaan dalam bentuk tulisan. Ada langkah yang dapat digunakan dalam kegiatan ini, yakni (a) membuat skenario pembelajaran, (b) membuat lembaran observasi, dan (c) mendesain alat evaluasi.

b. Pelaksanaan (*acting*)

Tahap ini merupakan pelaksanaan skenario pembelajaran yang telah dibuat. Seorang guru yang akan melakukan tindakan harus memahami secara mendalam tentang skenario pembelajaran beserta dengan langkah-langkah praktisnya. Langkah-langkah pembelajaran dalam pelaksanaan ini adalah dengan menerapkan model *Discovery Learning* sebagai model pembelajarannya.

c. Pengamatan (*observing*)

Pengamatan adalah proses mencermati jalannya pelaksanaan tindakan. Kegiatan ini merupakan realisasi dari lembar observasi yang telah dibuat pada saat tahap perencanaan. Artinya setiap pengamatan wajib menyertakan lembar observasi sebagai bukti otentik. Ada anggapan yang mengatakan bahwa pengamatan lebih baik dilakukan oleh orang lain.

Menurut Arikunto dalam Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 25) memaparkan tentang siapa yang melakukan pengamatan pelaksanaan tindakan sebagai berikut :

- 1) Pengamatan dilakukan oleh orang lain, yaitu pengamat yang diminta oleh peneliti untuk mengamati proses pelaksanaan tindakan yaitu mengamati apa yang dilakukan oleh guru, siswa maupun peristiwanya.
- 2) Pengamatan dilakukan oleh guru yang melaksanakan PTK. Dalam hal ini guru tersebut harus sanggup “ngrogoh sukmo” istilah bahasa Jawa yaitu mencoba mengeluarkan jiwanya dari tubuh untuk mengamati dirinya, apa yang sedang dilakukan, sekaligus mengamati apa yang dilakukan oleh siswa dan bagaimana proses berlangsung.

d. Refleksi (*reflecting*)

Pada tahap ini hasil yang diperoleh pada tahap observasi akan dievaluasi dan dianalisis. Kemudian guru bersama pengamat dan juga siswa mengadakan refleksi diri dengan melihat data observasi, apakah kegiatan yang telah dilakukan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya target yang akan ditingkatkan dalam penelitian yaitu peningkatan sikap kerja sama dan hasil belajar siswa.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dan objek merupakan bagian penting dari pelaksanaan penelitian, maka subjek dan objek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

#### **1. Subjek Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SDN 114 Bojongkoneng Cibeunying Kota Bandung dan subjek penelitiannya adalah siswa kelas IV C SDN 114 Bojongkoneng Cibeunying Kota Bandung dengan jumlah siswa 26 orang yang terdiri dari 12 orang perempuan dan 14 orang laki-laki dengan latar belakang dan kemampuan yang berbeda.

Adapun alasan pemilihan subjek penelitian yaitu karena sekolah ini sudah menggunakan kurikulum 2013 sehingga dapat memudahkan penelitian. Respon guru yang sangat baik karena sebelumnya peneliti pernah melakukan observasi. Selain itu, berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti pada proses pembelajaran di kelas IV C hasil belajar siswa rendah. Peneliti berharap dengan adanya penelitian tindakan kelas ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa sehingga dapat mencapai KKM yang diharapkan.

**Tabel 3.1**  
**Daftar Nama Peserta Didik Kelas IV C SDN 114 Bojongkoneng**  
**Cibeunying Kota Bandung**

No	NISN	Nama Siswa	Jenis Kelamin	
			P	L
1	0087968612	Abdan Ibrahim		√
2	0081327830	Adi Kurniawan		√
3	0098040956	Adnan Abiyansyah		√
4	0086205477	Amelia Putri	√	
5		Amira Afifah	√	
6	0091850665	Azka Choi Runnisa	√	
7	0083486641	Dzakiyya Hilmi		√
8	0098338969	Gaza Firul Aditya		√
9	0096725349	Hasna Saniyya	√	
10	0098692638	Ilman Azhar		√
11	0089410729	Meisya Nur Indah	√	
12	0081262138	Mochammad Rifael		√
13	0094622891	Muhammad Ihsan		√
14	0097120709	Nazriel Liyana		√
15	0088510881	Putri Octaviani	√	
16	0089867397	Rangga Maulana		√
17	0094279866	Rizky Agustian		√
18	0099572842	Rizki Sugiarto		√
19	0086970625	Rhenol Bayu		√
20	0094554502	Salbian	√	
21	0091367126	Sheny Junianty	√	
22	0091367126	Sitta Laila Jamilah	√	
23	0098845481	Syareefa Jasmine	√	
24	0095656747	Tiara Mukti	√	
25	0091214731	Wisnu Aditya		√
26	0093427308	Yusuf Aditya		√

*Sumber : Kelas IV C SDN 114 Bojongkoneng Cibeunying Kota Bandung*

## 2. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 38) “Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek, orang atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”.

Objek Penelitian tindakan kelas ini adalah menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*. Guru berperan sebagai pembimbing atau fasilitator bagi peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar. Kegiatan pembelajaran yang diciptakan melalui model ini dapat dirancang sedemikian rupa dengan menyajikan suatu masalah sebagai langkah pembelajaran di kelas dengan memanfaatkan alat bantu yang telah ada di sekolah, lingkungan sekitar, sebagai pendukung proses pembelajaran atau menjadi sumber belajar.

Variabel-variabel penelitian yang menjadi fokus kajian penelitian ini terdiri dari tiga jenis variabel, antara lain:

- a. Variabel *Input* yaitu variabel yang berkaitan dengan peserta didik, guru, bahan ajar, sumber belajar, prosedur evaluasi dan lingkungan belajar.
- b. Variabel *Proses* yaitu variabel yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang telah dirancang yaitu penerapan model *Discovery Learning* pada subtema Keberagaman Budaya Bangsaku untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV C SDN 114 Bojongkoneng Cibeunying Kota Bandung.
- c. Variabel *Output* yaitu variabel yang berhubungan dengan hasil yang diharapkan setelah penelitian dilakukan, yakni peningkatan hasil belajar siswa pada subtema Keberagaman Budaya Bangsaku kelas IV C SDN 114 Bojongkoneng Cibeunying Kota Bandung.

### 1) Lokasi Penelitian

Nama Sekolah	: SDN 114 Bojongkoneng Cibeunying
NPSN	: 20245119
Alamat	: Jl. Bojongkoneng. No.38, RT 5, RW 12.
Kelurahan	: Sukapada
Kecamatan	: Cibeunying Kidul
Kota	: Kota Bandung

Provinsi : Jawa Barat  
 Tahun pendirian : 01-01-1910  
 NSS : 1,01021E+11  
 Jenjang : SD (Sekolah Dasar)  
 Status Sekolah : Negeri  
 Luas Tanah Milik (m<sup>2</sup>) : 1400  
 No Tlp : 022-88883817  
 e-mail : [sdnbojongkonengsat@gmail.com](mailto:sdnbojongkonengsat@gmail.com)

Alasan penelitian memilih lokasi ini karena adanya permasalahan yang dihadapi oleh guru disekolah tersebut, yaitu mengenai kurangnya hasil belajar peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian.

## 2) Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini akan dilaksanakan pada semester ganjil (I) yaitu bulan Mei sampai dengan Agustus 2018, penentuan waktu penelitian ini mengacu pada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang dilaksanakan untuk menggapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya dan membutuhkan waktu serta membutuhkan perencanaan berupa instrumen penelitian yang harus di siapkan. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan melalui tiga siklus diantaranya siklus I, siklus II dan siklus III. Adapun jadwal penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan															
		Mei (Minggu Ke-)				Juni (Minggu Ke-)				Juli (Minggu Ke-)				Agustus (Minggu Ke-)			
		1	2	3	4	1	2	4	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Permintaan izin kepala sekolah																
2	Permintaan kerjasama dengan guru kelas IV																
3	Persiapan																
	Menyusun perangkat pembelajaran																

	Menyiapkan alat dan bahan																			
	Menyusun instrument																			
4	Pelaksanaan siklus I																			
	a. Perencanaan																			
	b. Pelaksanaan																			
	c. Pengamatan																			
5	Pelaksanaan siklus 2																			
	a. Perencanaan																			
	b. Pelaksanaan																			
	c. Pengamatan																			
6	Pelaksanaan siklus 3																			
	a. Perencanaan																			
	b. Pelaksanaan																			
	c. Pengamatan																			
7	Penyusuna hasil penelitian																			
8	Finalisasi draf skripsi																			
9	Persiapan sidang skripsi																			

*Sumber: Yanti Herlina (2018)*

## **D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Pengumpulan Data**

Menurut Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 52) ada dua cara pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas yaitu sebagai berikut:

#### **a. Data Kuantitatif**

Data kuantitatif berupa angka-angka yang diambil dari hasil evaluasi setelah diadakan pembelajaran diolah dengan menggunakan teknik deskriptif persentase.

#### **b. Data Kualitatif**

Data kualitatif berisi kalimat penjelasan yang diambil dari hasil observasi peneliti pada peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan hasil pengamatan observer pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti dianalisis dengan deskripsi persentase dan dikelompokkan berdasarkan kategori.

Dari penjelasan diatas bahwa dalam melakukan penelitian tindakan kelas, peneliti harus memperhatikan beberapa sumber data dalam penelitian yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas yaitu sebagai berikut:

### 1) Tes

Menurut Arikunto dalam Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 48) “Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok”.

Menurut Widoyoko (2015, hlm. 45) “Tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran, yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek”.

Menurut Sudjana dalam Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 49) “Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran”.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tes merupakan alat untuk mengukur ketercapaian hasil belajar siswa terutama hasil belajar kognitif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Alat tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *pre test* dan *post test*. Perolehan data *pre test* diambil dari tes diberikan kepada siswa sebelum dilakukan tindakan pembelajaran, bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Sedangkan perolehan data *post test* diambil dari tes yang diberikan kepada siswa setelah dilakukan tindakan pembelajaran. Tes ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa daapt memahami pembelajaran yang telah diberikan serta untuk mengetahui peningkatan hasil dari *pre test* yang diberikan sebelumnya.

### 2) Non Tes

Teknik non tes merupakan salah satu teknik dalam mengenali dan memahami peserta didik sebagai individu. Teknik ini berkaitan dengan prosedur pengumpulan data untuk memahami pribadi peserta didik pada umumnya yang bersifat kualitatif. Teknik non tes berarti melaksanakan penilaian dengan tidak menggunakan tes. Dengan teknik non tes maka penilaian atau evaluasi hasil belajar siswa dilakukan dengan melakukan pengamatan secara sistematis.

### a) **Observasi**

Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian yang banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan (Sudjana, 2016, hlm. 84).

Menurut Hosnan (2016, hlm. 396) “Observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati”.

Menurut Hadi dalam Sugiyono (2015, hlm. 145) “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan”.

Menurut Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 50) “Observasi adalah kegiatan yang dilakukan secara langsung dan sistematis dengan mengamati proses pembelajaran sehingga diketahui informasi yang akurat tentang perubahan sikap atau tingkah laku dan perubahan lain sebagai fokus pengamatan”.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan alat yang digunakan untuk mengukur tingkah laku individu terhadap kegiatan yang diamati.

Menurut Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 50) Kegiatan observasi dalam Penelitian Tindakan Kelas dilakukan oleh:

- (1) Peneliti melakukan pengamatan situasi selama kegiatan belajar mengajar berlangsung sehingga akan diperoleh deskripsi tentang proses pembelajaran dan perubahan perilaku yang terjadi pada diri siswa.
- (2) Observer/kolabolator atau teman sejawat melakukan pengamatan dari perencanaan, pelaksanaan dan penilaian hasil belajar siswa. Bentuk lembar pengamatan disini berupa lembar evaluasi

### b) **Angket**

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 142) kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan

atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien jika peneliti yang mengetahui pasti mengenai variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang tidak bisa diharapkan dari responden. Angket sebagai teknik pengumpulan data, sangat cocok untuk mengumpulkan data dalam jumlah besar.

Pada dasarnya, angket adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (*responden*). Dengan kuisioner ini, dapat mengetahui keadaan atau data diri, pengalaman, pengetahuan, sikap, atau pendapat seseorang. Pada umumnya, tujuan penggunaan angket atau kuisioner dalam proses pembelajaran adalah untuk memperoleh data mengenai latar belakang peserta didik sebagai salah satu bahan dalam menganalisis tingkah laku dan proses belajar mereka. Angket adalah instrument penelitian yang berupa daftar pertanyaan untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden (sumber yang diambil datanya melalui angket).

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa angket merupakan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab sehingga peneliti dapat mengumpulkan data.

### c) Dokumentasi

Nawawi dalam Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 50) menyatakan bahwa “Studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku mengenai pendapat, dalil yang berhubungan dengan masalah penyelidikan”.

Dokumentasi ini berupa foto-foto aktivitas peserta didik pada saat proses belajar mengajar berlangsung, kegiatan peneliti ketika sedang menyampaikan materi di depan kelas, dokumentasi diambil untuk memperjelas dan meperkuat data dalam penelitian tindakan kelas.

Menurut Sugiyono dalam Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 51) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Dokumentasi dalam PTK dilakukan dengan mengumpulkan dokumen yang berasal dari arsip-arsip seperti buku induk, daftar kelas, daftar nilai, dan hasil tes.

Selain itu teknik ini digunakan dalam mengabadikan kegiatan pembelajaran secara visual yakni dalam bentuk foto dan audiovisual berupa video pembelajaran.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang di pilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan data agar menjadi lebih mudah dan sistematis, yang digunakan untuk membuat suatu kesimpulan.

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian disebut dengan Instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2015, hlm. 102).

Pengembangan Instrumen Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

### a. Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati tindakan guru sebelum dan saat proses pembelajaran siswa serta aktivitas siswa pada proses pembelajaran.

#### 1) Instrumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

**Tabel 3.3**  
**Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

No	Aspek Yang Diamati	Skor	Catatan
1	Perumusan indikator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)	1 2 3 4 5	
2	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar	1 2 3 4 5	
3	Penetapan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5	
4	Penilaian kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
5	Penilaian proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
6	Penilaian hasil belajar	1 2 3 4 5	
<b>Skor total</b>		.....	
$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (30)}} \times 4 = \dots\dots\dots$			

Kriteria:  
 5 = sangat baik  
 4 = baik  
 3 = cukup  
 2 = kurang  
 1 = sangat kurang

Sumber: Buku Panduan Praktik Pengalaman Lapangan (2017, hlm. 31)

## 2) Instrumen Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

**Tabel 3.4**  
**Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran**

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
<b>A.</b>	<b>Kegiatan pendahuluan</b>		
1.	Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
2.	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik	1 2 3 4 5	
3.	Menyampaikan kompetensi, tujuan, dan rencana kegiatan	1 2 3 4 5	
<b>B.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>		
1.	Melakukan <i>pre test</i>	1 2 3 4 5	
2.	Materi pembelajaran sesuai dengan indikator materi	1 2 3 4 5	
3.	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik	1 2 3 4 5	
4.	Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik*) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi (EEK)*)	1 2 3 4 5	
5.	Memanfaatkan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5	
6.	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
7.	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat	1 2 3 4 5	
8.	Berperilaku sopan dan santun	1 2 3 4 5	

C.	Kegiatan Penutup		
1.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik	1 2 3 4 5	
2.	Melakukan <i>post test</i>	1 2 3 4 5	
3.	Melakukan <i>refleksi</i>	1 2 3 4 5	
4.	Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut	1 2 3 4 5	
<b>Jumlah Skor</b>			
$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (75)}} \times 4 = \dots\dots\dots$			

<p>Kriteria:  5 = sangat baik  4 = baik  3 = cukup  2 = kurang  1 = sangat kurang</p>
---

*Sumber: Buku Panduan Praktik Pengalaman Lapangan (2017, hlm. 32)*

**c) Instrumen Hasil Belajar (Soal *Pretest* dan *Posttest*)**

Instrumen untuk metode tes adalah tes atau soal tes. Soal tes terdiri dari *pretest* dan *posttest*. Soal *pretest* diberikan sebagai pengantar sebelum kegiatan pembelajaran dimulai kepada materi ajar dengan tujuan untuk mengidentifikasi taraf pengetahuan siswa mengenai bahan yang akan disajikan sedangkan soal *posttest* diberikan pada akhir kegiatan pembelajaran untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi ajar dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

**Table 3.5**  
**Kisi-kisi Soal *Pretest dan Posttest* Siklus 1**  
**Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku**

**Kelas : IV/1**

**Tema/Subtema : 1. Indahnya Kebersamaan/ 1. Keberagaman Budaya Bangsaku**

No	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Bobot Soal	No Soal
1	Bahasa Indonesia	3.1 Menunjukkan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual.	Disajikan dalam bentuk PG. Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis.	Pilihan Ganda	10	1
			Disajikan dalam bentuk PG. Menyajikan gagasan utama dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis dalam bentuk peta pikiran.	Pilihan Ganda	10	2
2	IPS	3.2 Memahami keragaman sosial,	Disajikan dalam bentuk PG. Mengidentifikasi	Pilihan Ganda	10	3

		ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.	keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia.			
			Disajikan dalam bentuk PG. Mengomunikasikan secara lisan dan tulisan keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia.	Pilihan Ganda	10	4
3	IPA	3.6 Memahami sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.	Disajikan dalam bentuk PG. Menjelaskan cara menghasilkan bunyi.	Pilihan Ganda	10	5
			Disajikan dalam bentuk PG. Menyajikan laporan pengamatan	Pilihan Ganda	10	6

			tentang cara menghasilkan bunyi.			
4	Matematika	3.8 Menjelaskan segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan.	Disajikan dalam bentuk PG. Menyebutkan contoh-contoh segi banyak di sekitar.	Pilihan Ganda	10	7
			Disajikan dalam bentuk PG. Menuliskan segi banyak dalam bentuk diagram frayer (contoh, bukan contoh, ciri-ciri dan definisi).	Pilihan Ganda	10	8
5	PPkn	3.4 Memahami berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	Disajikan dalam bentuk PG. Mempresentasikan keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia.	Pilihan Ganda	10	9

6	SBdp	3.3 Memahami dasar-dasar gerak tari daerah.	Disajikan dalam bentuk PG. Memahami dasar-dasar gerak tari daerah.	Pilihan Ganda	10	10
---	------	---	--	---------------	----	----

### Soal Pretest dan Posttest Siklus 1

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

1. Gagasan pokok sering disebut dengan ....
  - a. Ide
  - b. Gagasan
  - c. Gagasan utama
  - d. Gagasan petunjuk
  
2. Batik merupakan salah satu warisan kebudayaan Indonesia yang telah menjadi kebanggaan bangsa. Batik sudah mempunyai tempat tersendiri di hati masyarakat Indonesia. Batik seakan mampu menyampaikan rasa kebudayaan bangsa. Keberadaan batik selama ini telah menjadi primadona di kalangan pecinta mode.  
Gagasan utama paragraf tersebut adalah....
  - a. Batik warisan kebudayaan Indonesia.
  - b. Batik kebanggaan bangsa Indonesia.
  - c. Batik lambang kebudayaan Indonesia.
  - d. Batik adalah primadona bangsa Indonesia
  
3. Berikut ini contoh sikap toleransi dalam menghadapi perbedaan yaitu . . . .
  - a. Hanya mempelajari budaya sendiri.
  - b. Bersikap tinggi hati terhadap budaya lain.
  - c. Menghargai pendapat tanpa memandang budaya yang berbeda.
  - d. Mendengarkan teman yang memiliki satu kebudayaan.
  
4. Sikap yang benar ketika ada dua teman yang bermusuhan adalah ...
  - a. Mendamaikan mereka
  - b. Menegur mereka berdua
  - c. Memusuhi salah satu teman
  - d. Tidak peduli

5. Bunyi dihasilkan dari benda yang ....
- a. Bergoyang
  - b. Berwarna
  - c. Bergetar
  - d. Berpindah tempat
6. Lumba dapat berkomunikasi dengan lumba lainnya di laut, ini membuktikan bahwa bunyi merambat melalui benda ....
- a. Padat
  - b. Gas
  - c. Cair
  - d. Ruang hampa
7. Berikut ini yang termasuk kedalam contoh segi banyak adalah ....
- a. Segilima, segi empat dan lingkaran
  - b. Segilima dan lingkaran
  - c. Lingkaran
  - d. Segilima dan segiempat

8. Gambar yang merupakan segi banyak adalah ....

a.



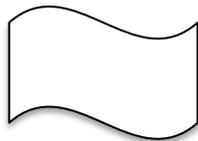
b.



c.



d.



9. Semboyan Negara Indonesia yang terdapat pada lambang Negara burung Garuda adalah Bhineka Tunggal Ika yang mempunyai arti ....
- Berbeda-beda suku tetapi tetap Satu
  - Berbeda-beda bahasa tetapi tetap Satu
  - Berbeda-beda tetapi tetap satu
  - Berbeda-beda agama tetapi tetap satu
10. Perhatikan gambar, berasal dari suku manakah tarian pada gambar A dan B ....



- Betawi dan Sunda
- Betawi dan Bali
- Bali dan Betawi
- Minang dan Dayak

### Kunci Jawaban

- |      |       |
|------|-------|
| 1. C | 6. C  |
| 2. A | 7. D  |
| 3. C | 8. D  |
| 4. A | 9. C  |
| 5. C | 10. B |

**Table 3.6**  
**Kisi-kisi Soal Pretest dan Posttest Siklus II**  
**Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku**

**Kelas : IV/1**

**Tema/Subtema : 1. Indahnnya Kebersamaan/ 1. Keberagaman Budaya Bangsaku**

No	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Bobot Soal	No Soal
1	PJOK	3.1 Memahami prosedur variasi pola gerak dasar lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.	Disajikan dalam bentuk PG. Menjelaskan aturan main Bentengan dan Gobak Sodor sebagai salah satu bentuk permainan tradisional yang mempraktikkan variasi pola gerak dasar lokomotor.	Pilihan Ganda	10	1
			Disajikan dalam bentuk PG. Mempraktikkan Bentengan dan Gobak Sodor sebagai salah satu bentuk permainan tradisional yang mempraktikkan variasi pola gerak	Pilihan Ganda	10	2

			dasar lokomotor.			
2	IPA	3.6 Memahami sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.	Disajikan dalam bentuk PG. Menjelaskan sifat-sifat bunyi merambat.	Pilihan Ganda	10	3
			Disajikan dalam bentuk PG. Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat bunyi merambat.	Pilihan Ganda	10	4
3	Bahasa Indonesia	3.1 Menunjukkan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual.	Disajikan dalam bentuk PG Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis.	Pilihan Ganda	10	5
			Disajikan dalam bentuk PG. Menyajikan gagasan utama dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks	Pilihan Ganda	10	6

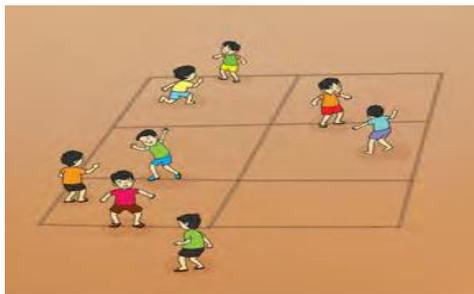
			tulis dalam bentuk peta pikiran.			
4	Matematika	3.8 Menjelaskan segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan.	Disajikan dalam bentuk PG. Menyebutkan contoh segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan di lingkungan.	Pilihan Ganda	10	7
			Disajikan dalam bentuk PG. Menunjukkan perbedaan segi banyak beraturan dan tidak beraturan.	Pilihan Ganda	10	8
5	PPkn	3.4 Memahami berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	Disajikan dalam bentuk PG. Menjelaskan pentingnya sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman.	Pilihan Ganda	10	9
			Disajikan dalam bentuk PG.	Pilihan Ganda	10	10

			Menemukan contoh-contoh sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman di lingkungan.			
--	--	--	---	--	--	--

### Soal *Pretest* dan *Posttest* Siklus II

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

- Perhatikan gambar dibawah ini, apa nama permainan tradisional pada gambar....



- Gobak Sodor
  - Benteng
  - Petak Umpat
  - Lompat Tali
- Permainan tradisional Gobak Sodor dan Benteng mempraktikan variasi pola gerak dasar ....
    - Nonlokomotor
    - Lokomotor
    - Lokomotor dan Nonlokomotor
    - Manipulatif
  - Perambatan bunyi dapat melalui, kecuali ....
    - Benda cair
    - Benda Padat
    - Benda gas
    - Ruang hampa
  - Pada percobaan disamping ini bunyi merambat melalui ....





		setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.	bangsa Indonesia secara tertulis dan lisan.			
			Disajikan dalam bentuk PG. Menyajikan keragaman sosial dan budaya provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia secara tertulis dan lisan.	Pilihan Ganda	10	2
2	SBdP	3.3 Memahami dasar-dasar gerak tari daerah.	Disajikan dalam bentuk PG. Menjelaskan dasar-dasar gerak tari Bungong Jeumpa dalam posisi duduk.	Pilihan Ganda	10	3
			Disajikan dalam bentuk PG. Mempraktikkan dasar-dasar gerak tari Bungong Jeumpa dalam posisi duduk.	Pilihan Ganda	10	4

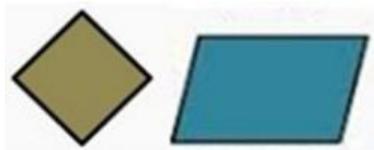
3	Matematika	3.8 Menjelaskan segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan.	Disajikan dalam bentuk PG. Menjelaskan segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan.	Pilihan Ganda	10	5
			Disajikan dalam bentuk PG. Menyajikan segi banyak beraturan dan tak beraturan dalam diagram frayer.	Pilihan Ganda	10	6
4	PPkn	3.4 Memahami berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	Disajikan dalam bentuk PG. Menjelaskan rencana kegiatan yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman agama.	Pilihan Ganda	10	7
			Disajikan dalam bentuk PG. Membuat rencana kegiatan yang mencerminkan	Pilihan Ganda	10	8

			sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman agama.			
5	PJOK	3.1 Memahami prosedur variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan	Disajikan dalam bentuk PG. Menjelaskan prosedur variasi pola gerak dasar jalan, lari, lompat melalui permainan benteng-bentengan dan gobak sodor.	Pilihan Ganda	10	9
		keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional*.	Disajikan dalam bentuk PG. Memprak-tikkan prosedur variasi pola gerak dasar jalan, lari, lompat melalui permainan benteng-bentengan dan gobak sodor.	Pilihan Ganda	10	10

### Soal *Pretest* dan *Posttest* Siklus III

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

1. Keragaman suku dan budaya yang kita miliki merupakan satu kesatuan untuk ....
  - a. Berselisih
  - b. Bertengkar
  - c. Beradu
  - d. Bersatu
2. Indonesia memiliki keragaman budaya, kecuali...
  - a. Kesenian daerah
  - b. Model rambut
  - c. Cara berpakaian
  - d. Upacara adat
3. Tari Bungong Jeumpa berasal dari daerah ....
  - a. Aceh
  - b. Riau
  - c. Papua
  - d. Maluku
4. Gerakan awal tarian bungong jeumpa dilakukan dengan posisi ....
  - a. Berdiri
  - b. Duduk
  - c. Berputar
  - d. Jongkok
5. Segibanyak dibedakan menjadi 2 yaitu ....
  - a. Segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan
  - b. Segi banyak lurus dan segi banyak lengkung
  - c. Segitiga dan segienam
  - d. Segitiga dan persegi
6. Perhatikan gambar dibawah ini, termasuk segi banyak ....



- a. Beraturan
  - b. Tidak beraturan
  - c. Berkesinambungan
  - d. Tidak berkesinambungan
7. Sikap yang harus dikembangkan dalam mewujudkan persatuan dalam keragaman adalah ....
  - a. Menghapuskan semua perbedaan
  - b. Memandang rendah suku dan budaya lain

- c. Menganggap suku dan budaya sendiri sebagai yang paling baik
  - d. Menerima keragaman suku dan budaya sebagai kekayaan bangsa
8. Cara menghargai keragaman agama yang ada adalah dengan cara ....
- a. Pura-pura tidak tahu
  - b. Mengikuti ibadah agama orang lain
  - c. Mengotori tempat ibadah agama orang lain
  - d. Tidak gaduh jika ada orang lain yang beribadah
9. Permainan benteng-bentengan dan gobak sodor merupakan salah satu permainan ....
- a. Tradisional
  - b. Internasional
  - c. Luar negeri
  - d. Luar kota
10. Gerakan dasar yang terdapat pada permainan benteng-bentengan dan gobak sodor yaitu ....
- a. Jalan
  - b. Lari
  - c. Lompat
  - d. Jalan, lari dan lompat

**Kunci Jawaban**

- |      |       |
|------|-------|
| 1. D | 6. B  |
| 2. B | 7. D  |
| 3. A | 8. D  |
| 4. B | 9. A  |
| 5. A | 10. D |

#### 4) Instrumen Observasi Sikap Peduli dan Sikap Santun

Lembar observasi sikap peduli dan sikap santun merupakan lembar pengamatan yang digunakan oleh peneliti untuk melihat ketercapaian sikap pada siswa.

##### a) Instrumen Observasi Sikap Peduli

**Tabel 3.8**  
**Instrumen Penilaian Sikap Peduli**

No	Indikator yang Diamati	Instrumen	No Item
1.	Membantu teman yang kesulitan dalam pembelajaran.	a. Membantu teman yang tidak mengerti dalam pembelajaran. b. Mengarahkan teman yang kesulitan dalam pembelajaran.	1
2.	Berpartisipasi dalam kegiatan sosial di sekolah.	a. Ikut serta dalam kegiatan peringatan hari besar. b. Berpartisipasi dalam kegiatan rutin sekolah seperti rabu nyunda dan jum'at bersih.	2
3.	Ingin membantu teman yang mengalami kesulitan.	a. Ingin membantu teman memberi penjelasan dari materi yang belum dikuasainya. b. Menjenguk teman ketika sakit atau terkena musibah.	3
4.	Menunjukkan perhatian terhadap kebersihan kelas dan lingkungan sekolah.	a. Melaksanakan tugas piket kelas yang telah dibuat. b. Membuang sampah pada tempatnya.	4
5.	Mampu bekerjasama	a. Saling membantu sesama anggota dalam kelompok. b. Menghargai pendapat setiap anggota kelompok dalam mengerjakan tugas.	5

**Tabel 3.9**  
**Lembar Penilaian Sikap Peduli**

No	Nama	Indikator Sikap Peduli																Jumlah	Nilai				
		Membantu teman yang kesulitan dalam pembelajaran				Berpastisi dalam kegiatan sosial disekolah				Ingin Membantu teman yang mengalami kesulitan				Menunjukan perhatian terhadap kebersihan kelas dan lingkungan sekolah						Mampu bekerjasama			
		S	M	M	B	S	M	M	B	S	M	M	B	S	M	M	B			S	M	M	B
		M	B	T	T	M	T	B	T	M	B	T	T	M	B	T	T			M	B	T	T
4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1				
1																							
2																							
3																							
4																							
dst																							

Kriteria :

- SM (4) =Sudah membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).
- MB (3) = Mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).
- MT (2) = Mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten)
- BT (1) = Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator)

## b) Instrumen Observasi Sikap Santun

**Tabel 3.10**  
**Instrumen Penilaian Sikap Santun**

No	Indikator yang Diamati	Instrumen	No item
1.	Menghormati pendidik, pegawai sekolah, penjaga kebun, dan orang yang lebih tua.	a. Tidak berbicara kasar kepada orang yang lebih tua. b. Memberi salam kepada guru atau orang tua.	1
2.	Berbicara atau bertutur kata halus tidak kasar.	a. Mengucapkan bahasa yang halus ketika dengan guru atau teman sebaya. b. Berbicara dengan intonasi yang tepat.	2
3.	Berpakaian rapi dan pantas.	a. Berpakaian rapi ketika berada dilingkungan sekolah. b. Berpakaian sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.	3
4.	Mengucapkan terima kasih apabila menerima bantuan dalam bentuk jasa atau barang dari orang lain.	a. Menggunakan bahasa sopan ketika meminta bantuan kepada orang lain. b. Mengucapkan terimakasih ketika ada orang yang memberi bantuan.	4
5.	Siswa bersikap 3S (salam, senyum, sapa)	a. Memberi salam ketika bertemu guru. b. Menunjukkan wajah yang ramah.	5

**Tabel 3.11**  
**Lembar Penilaian Sikap Santun**

No	Nama	Indikator Sikap Santun																Jumlah	Nilai				
		Menghormati pendidik, penjaga sekolah, pegawai kebun, dan orang yang lebih tua				Berbicara atau bertutur kata halus tidak kasar				Berpakaian rapi dan pantas				Mengucapkan terimakasih apabila menerima bantuan dalam bentuk jasa atau barang dari orang lain						Siswa bersikap 3S (salam, senyum, sapa)			
		S	M	M	B	S	M	M	B	S	M	M	B	S	M	M	B			S	M	M	B
		M	B	T	T	M	T	B	T	M	B	T	T	M	B	T	T			M	B	T	T
4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1				
1																							
2																							
3																							
4																							
dst																							

Kriteria :

- SM (4) = Sudah membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).
- MB (3) = Mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).
- MT (2) = Mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten)
- BT (1) = Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

### 5) Instrumen Observasi Keterampilan Berkomunikasi

Lembar observasi keterampilan berkomunikasi merupakan lembar pengamatan yang digunakan oleh peneliti untuk melihat ketercapaian keterampilan pada siswa.

**Tabel. 3.12**  
**Instrumen Penilaian Keterampilan Berkomunikasi**

No	Indikator yang Diamati	Instrumen	No item
1.	Menjelaskan kesimpulan yang diperoleh	a. Menyampaikan kesimpulan dengan bahasa yang santun. b. Menjelaskan isi dari gagasan yang disampaikan	1
2.	Mengajukan suatu permasalahan atau persoalan	a. Berbicara dengan dengan jelas dan dapat dimengerti. b. Mengajukan suatu persoalan Sesuai dengan materi.	2
3.	Menyajikan penyelesaian dari suatu permasalahan	a. Menyelesaikan permasalahan dengan dengan bekerjasama. b. Dapat menyelesaikan permasalahan dengan baik.	3
4.	Merespon suatu pertanyaan atau persoalan dari siswa lain	a. Menggunakan bahasa baik dan benar ketika merespon pertanyaan. b. Jawaban sesuai dengan pertanyaan.	4

**Tabel 3.13**  
**Lembar Penilaian Keterampilan Berkomunikasi**

No	Nama	Indikator Keterampilan Berkomunikasi																Jumlah	Nilai
		Menjelaskan kesimpulan yang diperoleh				Mengajukan suatu permasalahan atau persoalan				Menyajikan penyelesaian dari suatu permasalahan				Merespon suatu pertanyaan atau persoalan dari siswa lain					
		S	M	M	B	S	M	M	B	S	M	M	B	S	M	M	B		
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1																			
2																			
3																			
4																			
5																			

Kriteria :

- SM (4) =Sudah membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).
- MB (3) = Mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).
- MT (2) = Mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten)
- BT (1) = Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator)

**c) Angket**

**(1) Angket Sikap Peduli**

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Petunjuk pengisian : Berilah tanda centrang (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai keadaan yang sebenarnya.

**Tabel 3. 14**  
**Angket Sikap Peduli**

No	Aspek Pernyataan Sikap Peduli	Ya	Tidak
1.	Saya memperlakukan orang lain dengan sopan.		
2.	Saya mampu bekerja sama.		
3.	Saya toleran terhadap perbedaan.		
4.	Saya tidak suka menyakiti.		
5.	Saya ingin membantu teman yang kesulitan dalam pembelajaran, perhatian kepada orang lain.		
6.	Saya mampu berpartisipasi dalam kegiatan sosial di sekolah.		
7.	Saya cinta damai dalam menghadapi persoalan.		
8.	Saya bertindak santun.		
9.	Saya tanggap terhadap teman yang mengalami kesulitan.		
10.	Saya menjenguk teman atau pendidik yang sakit.		

## (2) Angket Sikap Santun

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Petunjuk pengisian : Berilah tanda centrang (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai keadaan yang sebenarnya.

**Tabel 3. 15**  
**Angket Sikap Santun**

No	Aspek Pernyataan Sikap Santun	Ya	Tidak
1.	Saya menghormati orang lain.		
2.	Saya menghargai pendapat orang lain.		
3.	Saya menghindari permusuhan dengan teman.		
4.	Saya bersikap 3S (salam, senyum, sapa).		
5.	Saya tidak berkata-kata kotor dan kasar.		
6.	Saya tidak sombong.		
7.	Saya menerima sesuatu selalu dengan tangan kanan.		
8.	Saya berpakaian sopan atau pantas.		
9.	Saya menghormati orang yang lebih tua.		
10.	Saya mengucapkan salam ketika bertemu pendidik, teman, dan orang-orang di sekolah.		

### E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, metabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak melakukan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan (Sugiyono, 2015, hlm. 147).

Analisis data dilakukan setelah melakukan pengumpulan data. Kegiatan ini dilakukan dengan menyeleksi dan mengelompokkan data, memaparkan data atau

mendesripsikan data dalam bentuk narasi, grafik serta menyimpulkan dalam bentuk pertanyaan. Teknik analisis data merupakan metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami. Teknik analisis data ini berupa analisis tes hasil belajar, dan observasi.

### 1. Menganalisis Hasil Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Pelaksanaan Pembelajaran

**Tabel 3.16**  
**Format Penilaian Observasi RPP dan Pelaksanaan Pembelajaran**

Lembar Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)		
$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (30)}} \times 4$		
Lembar Penilaian Observasi Aktivitas Pendidik		
$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (75)}} \times 4$		

*Sumber : Buku Panduan PPL FKIP Unpas (2017)*

Agar data yang diperoleh dari hasil penelitian mudah untuk dilihat tingkat keberhasilannya, maka semua hasil yang diperoleh dikonversikan kedalam beberapa kategori sebagai berikut:

**Tabel 3.17**  
**Konversi Nilai RPP dan Pelaksanaan Pembelajaran**

Skor	Nilai	Keterangan
3,50 – 4,00	A	Sangat Baik
2,75 – 3,49	B	Baik
2,00 – 2,74	C	Cukup
Kurang dari 2,00	D	Kurang

*Sumber: Buku Panduan PPL FKIP Unpas (2017)*

## 2. Menganalisis Hasil Belajar (Soal *Pre test* dan *Post Test*)

### a. Penskoran

Untuk menentukan penilaian pada setiap *Pre test* dan *Post test* dapat dilihat pada gambar berikut:

**Tabel 3.18**  
**Pedoman Penskoran Hasil Belajar (Soal *Pre test* dan *Post test*)**

Siklus	Jumlah soal	No. Soal	Skor	Skor Maksimal
I	10	1	10	100
		2	10	
		3	10	
		4	10	
		5	10	
		6	10	
		7	10	
		8	10	
		9	10	
		10	10	
II	10	1	10	100
		2	10	
		3	10	
		4	10	
		5	10	
		6	10	
		7	10	
		8	10	
		9	10	
		10	10	
III	10	1	10	100
		2	10	
		3	10	
		4	10	
		5	10	
		6	10	
		7	10	
		8	10	
		9	10	
		10	10	

Sumber: Rahman (2016, hlm. 9)

Rumus menghitung nilai hasil evaluasi peserta didik:

$$N = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Agar data yang diperoleh mudah untuk dilihat tingkat keberhasilannya, maka semua hasil yang diperoleh dikonversikan kedalam beberapa kategori sebagai berikut:

**Tabel 3.19**  
**Konversi Nilai Hasil Belajar (Soal Pre test dan Post test)**

Rentang Nilai	Konversi	Kategori
92 – 100	A	Sangat Baik
83 – 91	B	Baik
74 – 82	C	Cukup
<73	D	Perlu Bimbingan

*Sumber: Penilaian Panduan Penilaian SD (2016, hlm. 47)*

Setelah diperolehnya nilai hasil belajar pada *pre test* maupun *post test*, selanjutnya adalah dicari rata-rata (*mean*) nilai dari keseluruhan siswa. Untuk menghitung rata-rata (*mean*) siswa dapat digunakan rumus perhitungan dari Sugiyono dalam Rahman (2016, hlm. 92) :

$$X = \frac{\sum x (\text{Skor tiap siswa})}{n (\text{Jumlah siswa})} \times 100$$

Keterangan :

x = Skor yang diperoleh

$\sum x$  = Jumlah

n = Banyak data/jumlah data

### 3. Menganalisis Hasil Observasi Sikap Peduli dan Sikap Santun

Data observasi sikap peduli dan sikap santun siswa selama proses pembelajaran berlangsung dilakukan dengan menggunakan skala 1-4. Skor di isi dengan tanda ceklis (√) sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

- 4 = Sangat Baik  
 3 = Baik  
 2 = Cukup  
 1 = Kurang

Observasi ini akan dilihat di setiap siklus. Nilai akhir dari observasi adalah nilai yang diperoleh peserta didik pada siklus terakhir. Data observasi selama proses pembelajaran berlangsung digunakan melalui format penilaian yang telah disediakan dengan pengolahan nilai akhirnya sebagai berikut:

- a. Skor ideal  $4 \times 5 = 20$   
 b.  $N = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$   
 c. KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) = 75  
 d. **Presentase ketuntasan** =  $\frac{\text{Jumlah siswa yang mencapai KKM}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$

Keterangan kriteria keberhasilan kelas adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.20**  
**Konversi Nilai Hasil Observasi Sikap Peduli dan Sikap Santun**

Rentang Nilai	Konversi	Kategori
92 – 100	A	Sangat Baik
83 – 91	B	Baik
74 – 82	C	Cukup
<73	D	Perlu Bimbingan

Sumber: *Penilaian Panduan Penilaian SD (2016, hlm. 47)*

#### 4. Menganalisis Hasil Observasi Keterampilan Berkomunikasi

Data hasil observasi ranah psikomotor berupa *rating scale* 1-4. Skor untuk setiap kriteria dijumlahkan. Skor yang diperoleh siswa pada ranah psikomotor kemudian dihitung persentasinya dengan menggunakan rumus.

$$N = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Setelah nilai akhir diperoleh, menentukan persentase aspek psikomotor dengan kategori, sebagai berikut:

**Tabel 3.21**  
**Konversi Nilai Hasil Observasi Keterampilan Berkomunikasi**

Rentang Nilai	Konversi	Kategori
92 – 100	A	Sangat Baik
83 – 91	B	Baik
74 – 82	C	Cukup
<73	D	Perlu Bimbingan

*Sumber: Penilaian Panduan Penilaian SD (2016, hlm. 47)*

### 5. Menganalisis Hasil Angket Sikap Peduli dan Sikap Santun

Angket yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menjangar pendapat peserta didik. Angket diisi oleh peserta didik, angket berisi beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan kegiatan model *Discovery Learning* yang telah dilaksanakan. Peserta didik memberi tanda checklist (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak”, jika pertanyaannya merasa tidak sesuai dengan yang dialami sendiri maka *checklis* pada kolom tidak setuju, tetapi kalau pertanyaannya sesuai dengan yang dialami maka checklis pada kolom setuju. Untuk mengukur persentase hasil angket, digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase jawaban

f = Frekuensi jawaban

n = Banyaknya responden

Agar data yang diperoleh mudah untuk dilihat tingkat keberhasilannya, maka semua hasil yang diperoleh dikonversikan ke dalam kategori menurut Kuntjaraningrat dalam Cahyanti (2010, hlm.32) sebagai berikut:

**Tabel 3.22**  
**Format Pengolahan Data Angket**

Persentase	Kategori
0%	Tidak ada
1-24%	Sebagian kecil
25-49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51-99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

## **F. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilakukan berdasarkan tahapan yang sudah rancang peneliti, rancangan penelitian tindakan kelas ini menggunakan model siklus Kemmis dan Mc Taggar. Tahapan penelitian ini adalah penerapan model *Discovery Learning* di kelas IV SDN 114 Bojongkoneng Cibeunying Kota Bandung, tahapan tersebut diuraikan sebagai berikut:

### **1. Perencanaan (*Plan*)**

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi di sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian tindakan kelas yaitu SDN 114 Bojongkoneng Cibeunying Kota Bandung kemudian menyusun rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan dimana rencana tersebut dapat dijadikan acuan dalam melakukan setiap tindakan yang akan mendapatkan hasil maksimal. Tahapan perencanaan tersebut sebagai berikut:

- a. Meminta izin kepada pihak sekolah (kepala sekolah dan guru kelas IV SDN 114 Bojongkoneng Cibeunying Kota Bandung).
- b. Mengamati teknik pembelajaran yang digunakan oleh guru kelas sebelumnya.
- c. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan kurikulum 2013 menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan tiga siklus dimana setiap siklus terdiri dari dua pembelajaran.
- d. Membuat perangkat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang terdiri dari bahan ajar dan media pembelajaran.

e. Menyiapkan instrumen penelitian (lembar observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi pelaksanaan pembelajaran, lembar observasi sikap, angket sikap, lembar observasi keterampilan, dan menyusun tes dalam bentuk *pre test* dan *post test*).

## **2. Pelaksanaan Tindakan (*Act*)**

Tahap pelaksanaan tindakan adalah tahap mengimplementasikan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. Peneliti melaksanakan tindakan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya, peneliti juga mengumpulkan data berupa tes kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa.

## **3. Pengamatan (*Observe*)**

Kegiatan pengamatan ini merupakan realisasi dari instrumen berupa lembar observasi yang telah dibuat pada saat langkah perencanaan. Hal-hal yang diobservasi adalah mengenai efektivitas penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning*, dalam meningkatkan hasil belajar materi subtema Keberagaman Budaya Bangsaku. Untuk dapat mengetahui pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan maka *observer* membenatu untuk mengisi lembar observasi pelaksanaan pembelajaran. Hasil dari pengamatan tersebut dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pelaksanaan kegiatan refleksi.

## **4. Refleksi (*Reflect*)**

Refleksi adalah kegiatan perenungan terhadap kegiatan yang telah dilalui. Data yang telah diperoleh akan dianalisis dan dievaluasi untuk disimpulkan pemaknaannya, agar dapat diperoleh hasil pelaksanaan tindakan yang telah dilaksanakan tersebut dapat tercapai atau belum. Refleksi juga merupakan dasar penyusunan rencana tindakan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian berikutnya.

## **G. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan suatu kriteria yang digunakan untuk melihat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas dapat meningkatkan mutu pembelajaran dikelas.

### **1. Indikator Keberhasilan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Pelaksanaan Pembelajaran**

Indikator penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran *observer* minimal mencapai 85%. Apabila mencapai 85% maka dikatakan berhasil.

### **2. Indikator Hasil Belajar (*Pre test* dan *Post test*)**

Hasil belajar (*pre test* dan *post test*) peserta didik dikatakan berhasil apabila mencapai kategori atau nilai rata-rata 75 dengan predikat cukup (C) dalam rentang 74-82 atau lebih. Peserta didik yang mendapat kategori C itu mencapai 80% maka dikatakan berhasil.

### **3. Indikator Sikap Peduli dan Santun**

Sikap peduli dan santun peserta didik dikatakan berhasil apabila mencapai kategori atau nilai rata-rata 75 dengan predikat cukup (C) dalam rentang 74-82 atau lebih, berdasarkan beberapa aspek yang menjadi kriteria penilaian perkembangan sikap peduli dan santun peserta didik yang harus dicapai, dan peserta didik yang mendapat kategori C itu mencapai 80%.

### **4. Indikator Keterampilan Berkomunikasi**

Keterampilan berkomunikasi peserta didik dikatakan berhasil apabila Penilaian Keterampilan Berkomunikasi Siklus I mencapai kategori atau nilai rata-rata 75 dengan predikat cukup (C) dalam rentang 74-82 atau lebih, berdasarkan beberapa aspek yang menjadi kriteria penilaian perkembangan keterampilan berkomunikasi peserta didik yang harus dicapai, dan peserta didik yang mendapat kategori C itu mencapai 80%.

### **5. Indikator Angket Sikap Peduli dan Santun**

Keberhasilan sikap peduli dan santun dilihat berdasarkan angket sebagai data kuantitatif dalam mendukung instrumen observasi sikap peduli dan santun. Dikatakan berhasil apabila mencapai kategori hampir seluruhnya dalam persentase 80% atau lebih, dari total seluruh peserta didik.